
PENERAPAN ASESMEN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATERI KALOR DAN PERPINDAHANNYA SECARA DARING DAN LURING DI KELAS VII SMP NEGERI 1 SUMBERREJO

Arifa Umma Nur Fadlilah¹, Wahyu Budi Sabtiawan^{2*}, Wahono Widodo³.

^{1,2} Jurusan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

*E-mail: wahyusabtiawan@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, hasil evaluasi belajar siswa, dan kendala asesmen pembelajaran jarak jauh materi kalor dan perpindahannya secara daring dan luring di kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini masing-masing kelas menggunakan sampel 12 siswa, kelas VII H melalui pembelajaran jarak jauh secara daring dan VII I melalui pembelajaran luring. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis reliabilitas butir soal berbantuan SPSS Cronbach Alfa yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, di SMP Negeri 1 Sumberrejo pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. Dari hasil evaluasi belajar siswa, uji reliabilitas soal instrumen asesmen pembelajaran daring dengan pembelajaran luring tidak memberikan hasil yang tetap dikarenakan terdapat kendala-kendala dalam pembelajaran daring diantaranya adalah tidak semua siswa memiliki fasilitas untuk pembelajaran daring, guru sulit memantau perkembangan belajar siswa, keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, dan ketika guru memberikan tugas tidak semua siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan *deadline* yang telah diberikan. Sedangkan kendala pembelajaran luring yaitu siswa tidak bisa belajar dengan fokus karena terkadang situasi dan kondisi rumah kurang memungkinkan. Untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran guru hendaknya mampu mengelola pembelajaran dalam keadaan apapun, adanya pantauan, bimbingan dan *support* orang tua dalam proses belajar siswa di tengah pelaksanaan pembelajaran yang berubah ini.

Kata Kunci: Asesmen, Pandemi COVID-19, Pembelajaran daring dan luring

Abstract

This study aims to determine how the implementation, the results of student learning evaluation, and the constraints of distance learning assessment of heat material and its online and offline transfer in class VII SMP Negeri 1 Sumberrejo. This research uses descriptive analytical method to describe and analyze a research result. The subjects in this study were each class using a sample of 12 students, class VII H through online distance learning and VII I through offline learning. This research was conducted by analyzing the reliability of the items assisted by the SPSS Cronbach Alfa which consisted of 10 multiple choice questions and 5 essay questions. Based on the results of interviews that have been conducted, at SMP Negeri 1 Sumberrejo learning is done online and offline. From the results of student learning evaluations, the reliability test of online learning assessment instrument questions with offline learning did not provide permanent results because there were obstacles in online learning including not all students had facilities for online learning, teachers had difficulty monitoring student learning progress, limited teacher competence in the use of learning applications, and when the teacher gives assignments not all students collect assignments according to the deadlines that have been given. Meanwhile, the problem with offline learning is that students cannot focus on learning because sometimes the situation and conditions at home are not possible. To overcome obstacles in learning, teachers should be able to manage learning in any circumstances, there is monitoring, guidance and support of parents in the student learning process in the midst of this changing learning implementation.

Keywords: Assessment, Pandemic COVID-19, online and offline learning

How to cite: Fadlilah, A.U.N., Sabtiawan, W.B., & Widodo, W. (2021). Penerapan asesmen pembelajaran jarak jauh materi kalor dan perpindahannya secara daring dan luring di kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(2). pp. 199-204

© 2021 Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan kurikulum. Pengertian Kurikulum dari UU No. 20 Tahun 2003 yaitu, seperangkat rencana dan pengaturan yang mencangkup tujuan, isi, bahan pembelajaran dan cara yang dipakai pada panduan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 saat ini digunakan sebagai landasan filosofis untuk memberikan dasar pengembangan bagi siswa menjadi insan Indonesia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Permendikbud, 2014).

Dunia saat ini sedang krisis dikarenakan suatu wabah yaitu *Corona Virus Diseases 2019* atau (Covid-19). Menurut (Aji et al., 2020), tanda dan gejala dari virus Covid-19 yaitu kesulitan dalam bernapas, panas tinggi, batuk dan sesak napas. Menurut Kompas pada tanggal 28 Maret 2020, virus Covid-19 memberi dampak dari berbagai bidang yaitu bidang sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Dari Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Pencegahan virus Covid-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring, guru dituntut untuk memberikan proses belajar mengajar yang meningkatkan minat belajar siswa. Dilakukannya langkah tersebut untuk mengurangi jumlah pasien yang terkena virus Covid-19 (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran tanpa menggunakan ruang kelas dan menggunakan media teknologi komunikasi. Media komunikasi yang digunakan pendidik dan peserta didik antara lain yaitu computer, televisi, radio, telepon, internet, video, dan sebagainya (Rizal, 2018). Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh dengan mengandalkan jaringan internet antara lain yaitu ketidakseimbangan antara akses teknologi dan jaringan internet di kota dan di desa, tingkat kompetensi guru rendah dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran, serta hubungan guru dengan peserta didik dan juga orang tua yang belum terpadu (Ahmad, 2020). Di era globalisasi sekarang, eskalasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya meminta fungsi dan perannya saja namun wajib bertransformasi menggunakan syarat dan tantangan di kalangan milenial (Bali & Hajriyah, 2020).

Pada saat pandemi Covid-19 ini, guru dapat menerapkan beberapa strategi pembelajaran yakni pembelajaran jarak jauh secara daring dan luring. Menurut Mutiani, M., & Faisal, M (2019), agar pembelajaran dapat terlaksana di era pandemi

pembelajaran daring digunakan untuk mencapai standar pendidikan dengan memanfaatkan Teknologi dan Komunikasi. Sedangkan pada pembelajaran luring guru dapat melakukan *home visit*. Menurut Echols dan Shadily (2010), secara etimologis *home* berarti rumah (tempat tinggal siswa) dan *visit* berasal dari kata benda berarti mengunjungi.

Dalam proses pembelajaran terdapat hal tidak kalah penting yaitu penilaian atau asesmen. Menurut Uno da Koni (2012), penilaian adalah metode yang digunakan oleh pendidik untuk mengetahui ketercapaian peserta didik saat proses pembelajaran. Dengan adanya jaringan internet, penerapan asesmen jarak jauh dapat berjalan dengan mudah karena pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi. Untuk melakukan asesmen dan hasil evaluasi pembelajaran daring, guru dapat memanfaatkan media aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet.

Menurut (Aji et al., 2020), bahwa perubahan pembelajaran dari rumah secara tidak langsung berakibat pada kapasitas siswa, maka asesmen dilakukan untuk mengetahui hambatan dan kelemahan siswa. Dalam proses dan hasil belajar, suatu instrumen asesmen harus mencapai kriteria yang baik yaitu valid, reliabel, objektif, terfokus pada kompetensi, komprehensif, dan mendidik (Depdiknas, 2006). Terkait asesmen dalam masa pandemi, sesuai Kemendikbud No. 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam kondisi khusus maka pemerintah memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.

Di SMP Negeri 1 Sumberrejo masih ditemui kegiatan pembelajaran yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal karena guru memiliki keterbatasan kompetensi dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran. Padahal teknologi pembelajaran baik sebagai disiplin ilmu, program studi, maupun profesi terus mengalami perkembangan yang pesat (Warsita, et al., 2008). Dari hal tersebut evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh secara daring melalui media *google form*. Dilihat dari hasil penelitian (Fauzi, 2014), penggunaan media *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran memberikan dampak dan manfaat yang baik di SMP Negeri 1 Lembang. Berdasarkan paparan tersebut maka dilakukan suatu kajian penelitian yang berjudul “Penerapan Asesmen Pembelajaran Jarak Jauh Materi Kalor dan Perpindahannya secara Daring dan Luring di Kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo” dengan tujuan

untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, hasil evaluasi belajar siswa, dan kendala asesmen pembelajaran jarak jauh materi kalor dan perpindahannya secara daring dan luring di kelas VII SMP Negeri 1 Sumberrejo.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif analitis. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumberrejo dengan subjek masing-masing kelas menggunakan sampel 12 siswa, kelas VII H melalui pembelajaran jarak jauh secara daring dan VII I melalui pembelajaran jarak jauh secara luring atau *home visit*.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen utama dan tambahan. Instrumen utama berupa instrumen tes soal pilihan ganda dan essay bab kalor dan perpindahannya, instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui hasil evaluasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh secara daring dan luring. Soal instrumen yang digunakan sudah ditelaah dan dikoreksi oleh 2 dosen ahli Pendidikan IPA. Instrumen tes soal yang dibagikan berjumlah 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Sebelum menganalisis butir soal, peneliti sebelumnya menentukan skor untuk setiap butir soal. Untuk soal pilihan ganda setiap jawaban yang benar akan mendapatkan skor 5, dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Untuk soal essay apabila jawaban benar akan mendapatkan skor 10 sementara apabila salah mendapatkan skor 0. Kemudian instrumen tambahan berupa angket atau kuisioner melalui *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran jarak jauh secara daring. Untuk proses pengembangan instrumen soal tersebut menggunakan pengujian:

Uji Reliabilitas

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right) \tag{1}$$

Keterangan:

- r_x : nilai reliabilitas
- n : jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap item
- σ_x^2 : varians total

Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien realibilitas minimal 0,6 (Sugiyono, 2012), dan item soal dikatakan reliabel dengan kriteria > 0,40 atau dengan kriteria cukup, tinggi dan sedang (Sundayana, 2016).

$$\text{Analisis Angket} = PR = \frac{S}{N} \times 100\% \tag{2}$$

Keterangan:

- PR : persentase respons
- S : jumlah skor yang diperoleh
- N : jumlah skor total

(Purwanto, 2002)

Tabel 1. Skala Angket

Interval Presentase Respons	Kategori
$80 \leq PR \leq 100$	Sangat Baik
$70 \leq PR < 80$	Baik
$70 \leq PR < 70$	Cukup
< 60	Kurang

(Abidin, 2016)

Penilaian Hasil Tes

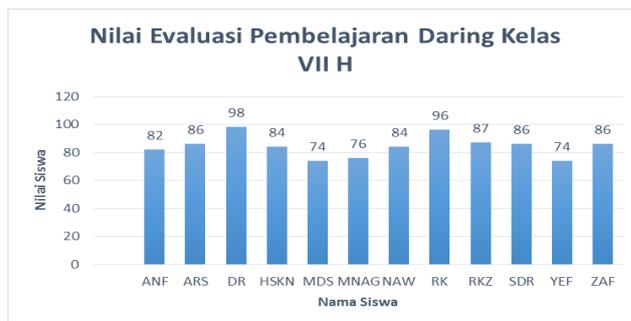
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100 \tag{3}$$

(Purwanto, 2002)

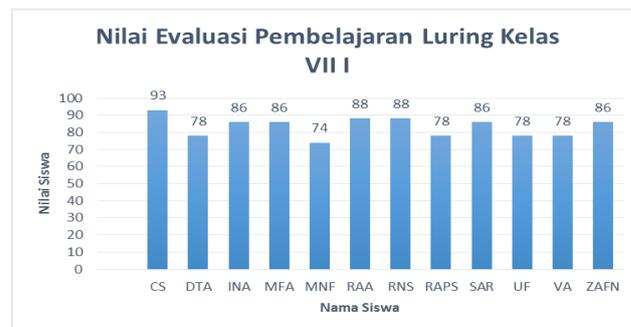
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Sumberrejo, pembelajaran pada masa pandemi dilakukan secara daring dan luring atau *home visit*. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa menggunakan android dan internet dibimbing oleh guru dan orang tua. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran luring atau *home visit*, guru menjemput bola atau terjun secara langsung mendatangi rumah siswa. Sementara dalam aspek evaluasi belajar dalam pembelajaran daring menggunakan media *google form*.

Berikut gambar yang menunjukkan hasil dari nilai evaluasi pembelajaran jarak jauh secara daring kelas VII H dan pembelajaran secara luring kelas VII I sebagai berikut:



Gambar 1. Nilai Evaluasi Pembelajaran Daring Kelas VII H



Gambar 2. Nilai Evaluasi Pembelajaran Luring Kelas VII I

Berdasarkan gambar di atas nilai evaluasi pembelajaran jarak jauh secara daring dan luring atau *home visit* pada materi kalor dan perpindahannya

diperoleh hasil siswa kelas VII H dan VII I mendapatkan nilai di atas KKM dan berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPA yang bersangkutan nilai KKM kelas VII pada pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Sumberrejo adalah 67. Dari hal tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa tuntas dan dapat diberikan pengayaan. Terkait asesmen dalam masa pandemi, sesuai Kemendikbud No. 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam kondisi khusus maka pemerintah memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.

Kemudian setelah pemberian skor, diuji reliabilitas untuk mengetahui kestabilan skor yang didapatkan ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda yaitu pada pembelajaran daring untuk kelas VII H dengan menggunakan media *google form* dan pembelajaran luring atau *home visit* untuk kelas VII I (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Nilai Reliabilitas Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Daring

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-0,287	10

Dari hasil analisis nilai reliabilitas soal pilihan ganda dalam pembelajaran daring dengan berbantuan SPSS Cronbach alfa secara keseluruhan sebesar -0,287 yang menunjukkan tidak reliabel. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2012) yang memaparkan bahwa instrumen dikatakan reliabel bila koefisien realibilitas minimal 0,6 sedangkan menurut (Sundayana, 2016) Item soal dikatakan reliabel dengan kriteria > 0,40 atau dengan kriteria cukup, tinggi dan sedang. Dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda dalam pembelajaran jarak jauh secara daring di kelas VII H dikategorikan reliabilitas sangat rendah (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil Nilai Reliabilitas Soal Essay Pembelajaran Daring

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
0,354	5

Kemudian hasil nilai reliabilitas soal essay dalam pembelajaran daring dengan berbantuan SPSS Cronbach alfa secara keseluruhan sebesar 0,354 yang menunjukkan tidak reliabel. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2012) yang memaparkan bahwa instrumen dikatakan reliabel bila koefisien realibilitas minimal 0,6 sedangkan menurut (Sundayana, 2016) Item soal dikatakan reliabel dengan kriteria > 0,40 atau dengan kriteria cukup, tinggi dan sedang. Dapat disimpulkan bahwa soal essay dalam pembelajaran jarak jauh secara daring di kelas VII H dikategorikan reliabilitas rendah (Tabel 4).

Tabel 4. Hasil Nilai Reliabilitas Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Luring

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
0,619	10

Dari hasil analisis nilai reliabilitas soal pilihan ganda dalam pembelajaran luring atau *home visit* dengan berbantuan SPSS Cronbach alfa secara keseluruhan sebesar 0,619 yang menunjukkan reliabel. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2012) yang memaparkan bahwa instrumen dikatakan reliabel bila koefisien realibilitas minimal 0,6 sedangkan menurut (Sundayana, 2016) Item soal dikatakan reliabel dengan kriteria > 0,40 atau dengan kriteria cukup, tinggi dan sedang. Dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda dalam pembelajaran jarak jauh secara luring atau *home visit* di kelas VII H dikategorikan reliabilitas tinggi (Tabel 5).

Tabel 5. Hasil Nilai Reliabilitas Soal Essay Pembelajaran Luring

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
0,321	5

Kemudian hasil nilai reliabilitas soal essay dalam pembelajaran luring atau *home visit* dengan berbantuan SPSS Cronbach alfa secara keseluruhan sebesar 0,321 yang menunjukkan tidak reliabel. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2012) yang memaparkan bahwa instrumen dikatakan reliabel bila koefisien realibilitas minimal 0,6 sedangkan menurut (Sundayana, 2016) Item soal dikatakan reliabel dengan kriteria > 0,40 atau dengan kriteria cukup, tinggi dan sedang. Dapat disimpulkan bahwa soal essay dalam pembelajaran jarak jauh secara luring atau *home visit* di kelas VII H dikategorikan reliabilitas rendah.

Pada penelitian yang telah dilakukan dari hasil analisis nilai reliabilitas butir soal pilihan ganda dan essay dapat dikatakan bahwa soal yang telah diberikan untuk mengevaluasi siswa dari proses belajar mengajar cukup memadai, namun perlu ditingkatkan. Kemudian terdapat perbedaan yaitu pada soal pilihan ganda hasil nilai reliabilitas pembelajaran secara daring reliabilitasnya sangat rendah sedangkan pembelajaran secara luring atau *home visit* reliabilitasnya tinggi. Kemudian pada soal essay terdapat persamaan yaitu nilai reliabilitasnya sama-sama rendah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Sumberrejo, didapatkan nilai reliabilitas pada pembelajaran jarak jauh secara daring nilai reliabilitasnya rendah. Berdasarkan hasil dari penemuan (Ekantini, 2020) kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Jetis, pada saat pembelajaran luring hasil belajar IPA peserta didik lebih tinggi daripada hasil belajar IPA saat pembelajaran daring. Sementara, pada umumnya sebelum adanya pandemi penelitian secara online hasilnya memuaskan akan tetapi ketika pandemi hasilnya tidak memuaskan.

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa asesmen pembelajaran daring dengan pembelajaran luring tidak memberikan hasil yang tetap dikarenakan terdapat kendala-kendala dalam pembelajaran daring diantaranya adalah tidak semua siswa memiliki fasilitas untuk pembelajaran daring, guru sulit memantau perkembangan belajar siswa, keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, dan ketika guru

memberikan tugas tidak semua siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan deadline yang telah diberikan. Menurut (Ahmad, 2020), masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh dengan mengandalkan jaringan internet antara lain yaitu ketidakseimbangan antara akses teknologi dan jaringan internet di kota dan di desa, tingkat kompetensi guru rendah dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran, serta hubungan guru dengan peserta didik dan juga orang tua yang belum terpadu. Sedangkan kendala pembelajaran luring yaitu siswa tidak bisa belajar dengan fokus karena terkadang situasi dan kondisi rumah kurang memungkinkan.

Tabel 6. Hasil Kategori Angket Media *Google Form*

Nomer Item Pertanyaan	Jumlah Siswa	Skor	Rata - Rata Skor	Persentase Respon (%)	Kategori
1.	12	53	4	88	Sangat Baik
2.		48	4	80	
3.		49	4	82	
4.		53	4	88	
5.		54	5	90	
6.		52	4	87	
7.		53	4	88	
8.		53	4	88	
9.		51	4	85	
10.		54	5	90	
11.		54	5	90	
12.		54	5	90	

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa peneliti telah mengajukan 12 item pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan penggunaan media *google form* sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh secara daring kelas VII H yang meliputi (1). Butir soal sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013, (2). Butir soal sesuai dengan indikator, (3). Kesesuaian isi materi pada soal, (4). *Google Form* memudahkan dalam menjawab soal, (5). Isi dari *google form* terlihat jelas, (6). *Google Form* berisi gambar-gambar pendukung yang jelas, (7). Menu dan fasilitas yang dimiliki *google form* mudah dimengerti, (8). Menu dan fasilitas yang dimiliki *google form* mudah digunakan,

(9). Soal dalam *google form* mudah digunakan, (10). Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD, (11). Bahasa yang digunakan komunikatif, (12). Kalimat yang digunakan mudah dipahami dan jelas. Setelah dihitung didapatkan hasil bahwa, tanggapan penggunaan media *google form* sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh secara daring persentase responnya sangat baik dan dari tanggapan siswa terhadap penggunaan media *google form* sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh sesuai dengan aspek pada kuisioner angket yang di isi siswa didapatkan hasil sangat setuju. Berdasarkan hasil penemuan (Septiawan, 2020) pada hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil angket yang telah dilakukan yaitu efektivitas penggunaan *google form* dalam pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Koba memiliki nilai positif terhadap penggunaan media *google form* dengan kategori baik. Dari hal tersebut media *google form* dapat memberikan manfaat yaitu siswa lebih mudah mengerjakan dan memahami soal evaluasi pembelajaran jarak jauh secara daring melalui media *google form* dan memudahkan guru untuk membuat sekaligus mengoreksi atau mengumpulkan sebuah data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka sependapat dengan Warsita, et al (2008) yang menyatakan bahwa teknologi pembelajaran baik sebagai disiplin ilmu, program studi, maupun profesi terus mengalami perkembangan yang pesat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sumberrejo pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. Dari hasil evaluasi belajar siswa, uji reliabilitas soal instrumen asesmen pembelajaran daring dengan pembelajaran luring tidak memberikan hasil yang tetap dikarenakan terdapat kendala-kendala dalam pembelajaran daring diantaranya adalah tidak semua siswa memiliki fasilitas untuk pembelajaran daring, guru sulit memantau perkembangan belajar siswa, keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, dan ketika guru memberikan tugas tidak semua siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan deadline yang telah diberikan. Sedangkan kendala pembelajaran luring yaitu siswa tidak bisa belajar dengan fokus karena terkadang situasi dan kondisi rumah kurang memungkinkan.

Saran

Untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran guru hendaknya mampu mengelola pembelajaran dalam keadaan apapun, adanya pantauan, bimbingan dan support orang tua dalam proses belajar siswa ditengah pelaksanaan pembelajaran yang berubah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2016). *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad Ke-*

21. PT Refika Aditama.
- Ahmad, Iqbal F. (2020). Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease (Covid-19) In Indonesia. *Jurnal Pedagogik, Vol. 07 No. 01, Januari-Juni 2020, hal 7.*
- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.* 2(1), 55–61.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru.* PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* PT Rineka Cipta.
- Bali, M. M. E. I., & Hajriyah, H. B. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan,* 9(1), 42–62.
- Depdiknas. (2006). *Model Penilaian Kelas Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiah.* Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Echols J. M., & Shadily H. (2010). *Kamus Inggris Indonesia-An English Indonesia Dictionary.* Gramedia Pustaka Utama, Cet. XIX.
- Ekantini, Anita. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 5, Nomor 2, November 2020.*
- Fauzi, M. R. (2014). *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif Analitis pada kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang)* SKRIPSI
- Mutiani, M., & Faisal, M. (2019). Urgency of The 21st Century Skills and Social Capital in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal, 1(1), 1-11.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.* 11 Juli 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 954. Jakarta.
- Purwanto, N. (2002). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* PT Remaja Rosdakarya.
- Putra Erik. (2013). Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, volume 4 nomor 3 September hal 71-76.*
- Rizal, M.A.S. (2018). Model Pembelajaran Dominan Online (Domon) di SMA Terbuka Kepanjen. *Jurnal TEKNODIK, 22(1): 1-10.*
- Septiawan, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di Smk Negeri 1 Koba the Effectiveness of the Use of Google Form in Linear Learning in Motorcycle Maintenance Lessons. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 7(November).*
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Alfabeta.
- Sundayana. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan.* Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. & S. Koni. (2012). *Assessment Pembelajaran.* Bumi Aksara. Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya.* Rineka.